

**TINJAUAN *TAX PLANNING* PPH 21 PADA PT KUTALAGA JAYA ABADI
KOTA SAWAHLUNTO SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN PPH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



**ZILVANY VEBIOLA
2020/20233102**

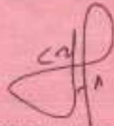
**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN *TAX PLANNING* PPH 21 PADA PT KUTALAGA JAYA
ABADI KOTA SAWAHLUNTO SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN PPH**

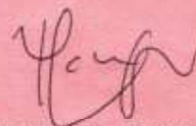
Nama : Zilvany Vebiola
NIM : 20233102
Program Studi : Manajemen Pajak(DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma
(DIII) Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE,MM,
NIP. 198401072009122003

Disetujui Oleh,
Pembimbing Tugas Akhir



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, AC
NIP. 19800809201010121003

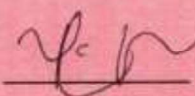
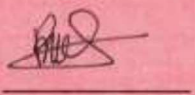

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN *TAX PLANNING* PPH 21 PADA PT KUTALAGA JAYA ABADI
KOTA SAWAHLUNTO SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN PPH**

Nama : Zilvany Vebiola
NIM : 20233102
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dinyatakan Lulus setelah diuji di Depan tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Halkadri Fitra, SE, MM, AK, AC	(Ketua)	
2. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
3. Mike Yolanda, SP, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zilvany Vebiola
Thn. Masuk/NIM : 2020/20233102
Tempat/Tgl. Lahir : Talawi/15 November 2001
Program Studi : Manajemen Pajak
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Dusun Sipang, Desa Tumpuk Tengah, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto
Judul Tugas Akhir : Tinjauan *Tax Planning* PPh 21 Pada PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto Sebagai Upaya Penghematan PPh

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 7 Agustus 2023

Yang menyatakan,


Zilvany Vebiola
NIM. 20233102



ABSTRAK

Zilvany Vebiola : Tinjauan *Tax Planning* PPH 21 Pada PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto Sebagai Upaya Penghematan PPH
Pembimbing : Halkadri Fitra, SE, MM, AK, AC

Pajak merupakan sumber penghasilan terbesar bagi negara. Tinggi rendahnya pajak yang dibayarkan, tergantung pada banyaknya penghasilan perusahaan. Perencanaan pajak perlu dilakukan untuk meminimalisir pembayaran pajak pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto di Dusun Panjaringan, Desa Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan pajak yang dilakukan oleh PT Kutalaga Jaya Abadi benar dan telah sesuai dengan undang-undang perpajakan. Metode analisis yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil analisis yang diperoleh yaitu menerapkan metode *Gross Up* akan memberikan penghematan jika dibanding dengan penerapan alternatif yang lain. Perhitungan PPh pasal 21 dengan metode *Gross Up* juga dapat mengakibatkan gaji bruto karyawan akan naik. Hal ini mengakibatkan laba perusahaan dan pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan turun, sehingga Pajak Penghasilan Badan perusahaan juga turun.

Kata Kunci : perencanaan pajak, PPh Pasal 21, metode *Gross Up*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunianya yang telah memberiksn kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan *Tax Planning* PPh 21 Pada PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto Sebagai Upaya Penghematan PPh”**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Negeri Padang. Dalam penilisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idris. M.si, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Chici Andriani, SE, MM,. selaku Ketua Prodi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM,. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Seluruh Staf dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh Staf Badan Perpustakaan dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu dalam menemukan sumber referensi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Karyawan dan Karywati PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Ibuk Netri Yanti dan Bapak Efianto yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam bentuk moril maupun materil.
8. Seluruh keluarga besar saya yang selama ini memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikan Tugas Akhir ini.
9. Leo Pradana yang selama ini memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikan Tugas Akhir ini.
10. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat demi menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2023

Zilvany Vebiola
NIM. 20233102

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Mamfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pajak.....	7
1. Pengertian Pajak	7
2. Fungsi Pajak	8
3. Jenis – jenis Pajak.....	10
B. Pajak Penghasilan.....	11
1. Pengertian Pajak Penghasilan.....	11
2. Objek Pajak Penghasilan	11
3. Yang Bukan Objek Penghasilan	13
C. Pajak Penghasilan Pasal 21	15
1. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	15
2. Mekanisme Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	16
3. Tarif PPh Pasal 21	16
4. Penghasilan Tidak Kena Pajak	16
5. Mekanisme Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21.....	17
6. Yang Termasuk Pemotongan PPh Pasal 21	18
7. Yang Tidak Termasuk Pemotongan PPh Pasal 21	19

8. Penghasilan yang Dipotong Menurut PPh Pasal 21	19
D. Perencanaan Pajak.....	21
1. Pengertian Perencanaan Pajak.....	21
2. Penghindaran Pajak	22
3. Tahap dalam Membuat Perencanaan Pajak	22
4. Pemilihan Alternatif Dalam PPh Pasal 21	25

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian.....	27
C. Rancangan Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Tahap Penelitian	28
3. Objek Penelitian	30
4. Sumber Data	30
5. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	32
1. Sejarah PT Kutalaga Jaya Abadi	32
2. Visi dan Misi PT Kutalaga Jaya Abadi.....	33
3. Struktur Organisasi PT Kutalaga Jaya Abadi	34
4. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi PT Kutalaga Jaya Abadi	34
B. Hasil Penelitian	37
1. Kepegawaian dalam PT Kutalaga Jaya Abadi.....	37
2. Beban Gaji Pegawai Pada PT Kutalaga Jaya Abadi.....	39
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemotongan PPh Pasal 21	41
4. Manajemen Pajak PPh Pasal 21	42
5. Perbandingan Perhitungan PPh 21 Sebelum Perencanaan dan Setelah Perencanaan pajak	47

6. Pajak Penghasilan Badan yang Dibayarkan Sebelum dan Setelah Penerapan Perencanaan Pajak	48
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Jumlah Pajak yang di setorkan Tahun 2019 sampai dengan 2022	3
2. Tarif PPh Pasal 21	16
3. Rumus Perhitungan PPh 21 Metode <i>Gross</i>	43
4. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Setahun <i>Gross</i> , Tuan A, TK Tahun 2021 (Dalam Rupiah)	43
5. Rumus Perhitungan PPh 21 Metode <i>Net</i>	44
6. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Setahun Net Method, Tuan A, TK Tahun 2021 (Dalam Rupiah).....	45
7. Rumus Perhitungan PPh 21 Metode <i>Gross Up</i>	46
8. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Setahun Metode <i>Gross Up</i> Tuan A, TK Tahun 2021 (Dalam Rupiah).....	46
9. PerhitunganPajak Penghasilan Karyawan Setahun Sebelum Perencanaan Pajak Tuan Radinal Arif, TK Tahun 2021 (Dalam Rupiah).....	47
10. Laporan Laba Rugi PT Kotalaga Jaya Abadi Sebelum dan Setelah Penerapan Perencanaan Pajak Per 31 Desember 2021.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. PT Kutalaga Jaya Abadi	32
2. Struktur Organisasi PT Kutalaga Jaya Abadi	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Data Penelitian
4. Pertanyaan Wawancara
5. Foto Wawancara

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No 28 Tahun 2007). Bagi perusahaan atau badan usaha, pajak merupakan salah satu beban utama yang akan mengurangi laba bersih. Membayar pajak merupakan kewajiban warga negara Indonesia, dan masyarakat juga mendapatkan hak nya yaitu berupa fasilitas umum yang dapat dinikmati.

Indonesia menerapkan 3 sistem dalam pemungutan pajak yaitu *official assesment system*, *self assesment system*, dan *withholding assesment system*. Untuk sistem pembayaran pajak yang diterapkan oleh Indonesia saat ini adalah *self assesment system* dimana dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak diberi wewenang, kepercayaan, dan tanggung jawab kepada wajib pajak. Selain hal tersebut wajib pajak juga harus mampu memahami regulasi yang berlaku serta tata cara mengelola pajak yang menjadi kewajiban perusahaan sehingga tidak menjadi beban yang memberatkan bagi perusahaan. Dilihat dari sudut pandang pemerintah, jika wajib pajak membayarkan pajak lebih kecil dari yang seharusnya mereka bayarkan maka pendapatan negara dari pajak akan berkurang. Sebaliknya, dari sisi wajib pajak atau pengusaha, jika pajak yang dibayarkan lebih besar dari jumlah yang seharusnya maka akan mengakibatkan turunnya laba

perusahaan. Sedangkan sebagai wajib pajak patuh, wajib pajak untuk memenuhi segala kewajiban perpajakan yang melekat pada diri dan perusahaannya. Menghindari pajak adalah merupakan cara ilegal yang hanya akan mengundang masalah dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu upaya dari wajib pajak yang tidak melanggar aturan adalah *Tax Planning* yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien. Perencanaan pajak (*tax planning*) berusaha memanfaatkan peluang yang berhubungan dengan peraturan perpajakan secara legal dan tidak merugikan pihak bukan untuk memanipulasi pajak. *Tax Planning* adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal

Upaya penghematan beban pajak dapat dilakukan dengan cara legal salah satu cara yang tanpa harus melanggar peraturan berlaku yang dengan memanfaatkan perencanaan pajak atau *Tax Planning*. Menurut Zain (2007:89) menghitung PPh 21 karyawan dapat digunakan 4 (empat) alternatif. Alternatif pertama adalah *Gross Method* yaitu metode pemotongan pajak dimana karyawan menanggung sendiri jumlah pajak penghasilannya, sehingga benar-benar mengurangi penghasilannya. Alternatif kedua yang dapat dipilih adalah *Net Method* yaitu metode pemotongan pajak yang dimana perusahaan menanggung pajak karyawannya. Alternatif yang ketiga adalah metode *Gross Up Method* yaitu metode pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang per jumlahnya sama besar dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan. Alternatif keempat

adalah *Mixed Method* yaitu metode perusahaan mengkombinasikan dengan metode pemotongan untuk menghitung PPh 21 karyawan, metode ini bertujuan untuk membagi beban pajak PPh 21 antara yang harus ditanggung perusahaan maupun yang harus ditanggung oleh karyawan.

PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto merupakan salah satu wajib pajak badang yang bergerak dibidang Jasa Angkutan Umum (dump truck) yang sejak awal perlu perencanaan pajak untuk menekankan beban pajak seminimal mungkin tetapi masih dalam aturan undang-undang perpajakan yang berlaku.

PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto merupakan Badan Usaha Milik Swasta yang bergerak dalam bidang jasa angkutan umum (dump truck) yang merupakan bisnis transportasi mengangkut batu bara dari satu perusahaan ke perusahaan lain, PT Kutalaga Jaya Abadi merupakan perusahaan yang menjalin kontrak kerja sama dengan CV Miyor, PT Allied Indo Coal Jaya, PT KIM yang merupakan perusahaan tempat penerimaan bahan tambang seperti batu bara. Berikut ini jumlah pajak yang disetorkan PT Kutalaga Jaya Abadi 2019 sampai dengan 2022.

Tabel 1. Jumlah Pajak yang disetorkan Tahun 2019 sampai dengan 2022

No	Tahun	PPh Pasal 21
1	2019	Rp. 53.686.610
2	2020	Rp. 78.208.666
3	2021	Rp.42.418.469
4	2022	Rp.21.538723

Sumber : PT Kutalaga Jaya Abadi

Berdasarkan Tabel 1 laporan perhitungan pajak pada PT Kutalaga Jaya Abadi, diketahui pajak dari tahun ke tahun tidak stabil dan juga terjadi penurunan penyetoran PPh 21 pada tahun 2021 ke tahun 2022 karena penghasilan dari karyawan tidak hanya gaji yang bersifat tetap tiap bulan dan tiap tahun tetapi ada item penghasilan karyawan berupa lembur yang berfluktuatif. Tahun 2020 terjadi item penurunan lembur sehingga dasar perhitungan PPh 21 mengalami penurunan. Ketika lembur karyawan naik maka perhitungan PPh 21 karyawan juga akan naik. Perusahaan mempunyai misi untuk mengoptimalkan jumlah pembayaran pajaknya serendah mungkin dan meningkatkan kesejahteraan karyawan tanpa ada unsur kecurangan dalam melakukan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan perpajakan yang legal. Dengan membandingkan metode-metode perhitungan PPh 21 yaitu metode *Gross Method*, *Net Method*, dan *Gross Up method* dimana perusahaan melakukan Tinjauan kembali *Tax Planning* atas gaji karyawan agar gaji karyawan tidak terpotong. Oleh sebab itu, atas dasar pentingnya perencanaan pajak bagi perusahaan, maka sebagai upaya pemenuhan kewajiban perpajakan dan penghematan pengeluaran perusahaan, penelitian ini berfokus pada perencanaan pajak (*Tax Planning*) PPh 21 yang dilakukan di PT Kutalaga Jaya Abadi.

PT Kutalaga Jaya Abadi telah melakukan kebijakan *Tax Planning* atas perhitungan PPh 21 pada karyawan. Perusahaan menggunakan metode *Gross Method*. Penggunaan metode *Gross Method* dapat memberikan

keuntungan bagi perusahaan didalam kontrak dengan pemberi kerja terjaga. Bagi karyawan keuntungannya adalah angsuran pajak tetap dibayarkan tiap bulan walaupun dari gaji mereka tetapi meringkan saat membuat SPT tahunan pribadi mereka.

Dengan *Gross Method* karyawan membayar sendiri pajak penghasilannya. Dengan menggunakan *Tax Planning* atas gaji karyawan maka perusahaan menginginkan agar gaji karyawan tidak terpotong dan beban pajak terutang dapat seefisien mungkin dengan membandingkan metode-metode yang baik diterapkan oleh perusahaan. Dengan *Tax Planning* selain akan mengurangi beban pajak perusahaan tentu juga akan memperoleh penghasilan kena pajak lebih rendah. Oleh sebab itu, bahwa pada penelitian ini mencoba mensimulasikan perhitungan PPh 21 dengan metode *Gross Up Method* untuk menghasilkan Pajak Penghasilan Badan yang efisien.

Dari paparan masalah yang telah penulis uraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tinjauan *Tax Planning* PPH 21 Pada PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto Sebagai Upaya Penghematan PPH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi masalah pada Tugas Akhir ini adalah Bagaimana tinjauan tax planning PPh 21 Pada PT Kutalaga Jaya Abadi sebagai upaya penghematan PPh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau kembali *tax planning* yang tepat pada perhitungan PPh 21 Pada PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto sebagai penghematan PPh dengan membandingkan metode-metode perhitungan PPh 21.

D. Mamfaat Penelitian

Mamfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan menambah referensi mengenai penerapan *tax planning* PPh 21 PT Kutalaga Jaya Abadi Kota Sawahlunto Sebagai Upaya Penghematan PPh serta memperoleh hasil yang bermamfaat bagi penulis dimasa yang akan datang.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dan informasi bagi perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi, masukan, dan acuan yang bermamfaat dan berguna, bisa menjadi pertimbangan untuk mencari perencanaan pajak yang sesuai untuk perusahaan.